



**UNIVERSITAS ANDALAS  
FAKULTAS EKONOMI**

**SKRIPSI**

**AUDIT OPERASIONAL ATAS PROSEDUR PEMBERIAN  
KREDIT UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIFITAS DAN  
EFISIENSI PADA PT. BNI (Persero) Tbk WILAYAH 02  
PADANG**

**OLEH**

**MESA PRAMESWARI  
04 153 084**

*Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi*

**PADANG  
2008**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan pada PT. BNI (Persero) Tbk Wilayah 02 Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian kredit dan pelaksanaan audit operasional atas prosedur pemberian kredit pada PT. BNI (Persero) Tbk Wilayah 02 Padang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Data dikumpulkan dengan metode survey melalui wawancara dengan pihak BNI. Hasil analisa menunjukkan prosedur pemberian kredit yang dijalankan sudah cukup baik yang terdiri dari serangkaian proses yang benar-benar menyeleksi calon debitur yang kompeten dan mampu memenuhi kewajibannya, serta audit operasional mampu meningkatkan efektifitas dan efisiensi melalui saran dan rekomendasi yang diberikan oleh auditor dengan catatan manajemen harus maelakukan tindak lanjut yang pelaksanaannya di monitor oleh auditor.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya oleh perkembangan dunia perbankan. Dalam menjalankan fungsi utamanya sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali pada masyarakat, dunia perbankan membutuhkan banyak hal untuk mendukung keberhasilannya dalam mencapai tujuan.

Keberhasilan sebuah bank tidak hanya ditentukan oleh strategi yang dijalankan oleh manajemen perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan bagaimana cara perusahaan mengelola kekayaannya dengan baik khususnya kredit yang diberikan. Karena kredit merupakan elemen yang penting. Secara spesifik, kredit yang diberikan merupakan komponen yang material dalam laporan keuangan.

Pimpinan perusahaan harus dapat menentukan cara terbaik dalam pengelolaan kredit yang efektif dan efisien. Hal ini disebabkan kredit sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti kredit kurang lancar, kredit yang diragukan, maupun kredit macet. Untuk itu, diperlukan sebuah prosedur untuk menilai kelayakan pemberian kredit kepada nasabah. Sebab apabila salah memberikan penilaian maka akan berdampak signifikan terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Untuk mengatur dan mengendalikan aktivitas pengelolaan prosedur pemberian kredit dibutuhkan pengendalian yang efektif agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Untuk kebutuhan pengendalian tersebut dapat diterapkan suatu

struktur pengendalian internal (SPI) yang memadai. SPI disini meliputi prosedur serta aktivitas yang telah disusun dan harus ditaati serta dijalankan oleh semua pihak agar tujuan pengendalian yang efektif dapat tercapai.

Agar suatu sistem pengendalian dalam perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya, maka diperlukan suatu bagian yang independen yang dapat mengadakan pengawasan dan pemeriksaan, dengan maksud memonitor sampai dimana SPI dijalankan serta sejauh mana sistem tersebut telah efektif. Untuk menjalankan tugas tersebut dapat dilakukan melalui " Audit Operasional", yaitu alat bantu bagi manajemen khususnya dalam fungsi pengendalian. Tujuannya untuk memeriksa efisiensi dan efektifitas kegiatan dan juga untuk menilai apakah cara-cara pengelolaan yang diterapkan sudah berjalan dengan baik atau belum. Sehingga bisa diketahui secara dini apabila ada kesulitan.

PT. BNI (Persero) Tbk merupakan salah satu bank pemerintah yang telah berpengalaman di dalam dunia perbankan. Bank ini memberikan fasilitas kredit yang cukup besar kepada nasabahnya sehingga resiko terjadinya penyimpangan dan kecurangan juga cukup besar. Untuk itu, PT. BNI (Persero) Tbk menerapkan struktur pengendalian internal dan mengevaluasinya melalui audit operasional. Karena itulah penulis tertarik melakukan penelitian pada Bank ini.

Mengingat kredit merupakan sebagian besar dari asset yang dimiliki perusahaan maka hal ini memerlukan cara pengelolaan yang mengutamakan keefisienan dan keefektifan. Untuk memenuhi tujuan tersebut perlu dilakukan audit operasional. Dengan alasan itulah penulis ingin membahas hal tersebut secara lebih mendalam dalam penelitian ini.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Ditinjau dari struktur organisasi PT. BNI (Persero) Tbk sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dengan adanya pemisahan tugas dan wewenang dari masing-masing unit, dengan adanya Pemimpin Wilayah yang didukung oleh Wakil Pemimpin Wilayah yang bertanggung jawab secara langsung terhadap Pemimpin Wilayah. Selain itu, terdapat kelompok penunjang yang bertanggung jawab kepada Wakil Pemimpin Wilayah yang terdiri dari Pemimpin Bagian Umum, Kelompok Penunjang Operasional, Kelompok Penunjang Bisnis & Layanan, serta Kelompok City Operation, dimana masing-masing kelompok juga didukung oleh sub bagian yang memiliki sumber daya yang andal, maka diharapkan tujuan perusahaan dapat tercapai dan meningkatkan efektifitas dan efisiensi kegiatan operasional perusahaan.

Prosedur pemberian kredit yang dijalankan oleh PT. BNI (Persero) Tbk sudah cukup baik yang terdiri dari serangkaian proses yang benar-benar menyeleksi calon debitur yang kompeten dan mampu memenuhi kewajibannya. Selain itu, prosedur ini juga cukup mampu melancarkan perputaran kredit perusahaan sehingga dapat mengurangi kredit tidak lancar, kredit diragukan dan kredit macet.

Audit Operasional merupakan suatu cara untuk menilai efektifitas dan efisiensi kegiatan dalam perusahaan. Dengan adanya audit akan ditemukan

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sockrisno, *Auditing ( Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik* edisi kedua, Lembaga Penerbit FEUI,1996.
- Arens, Alvin A; James K. Loebbecke, *Auditing( Pendekatan Terpadu)* buku satu, Salemba Empat, Jakarta,1996.
- Djohan, Warman, *Kredit Bank*, Pt. Mutiara Sumber Widya, Jakarta.
- Goldfield, Stephen M.; Chanedler v. Lester, *Ekonomi Uang dan Bank*, 1990.
- Hasibuan, Malayu SP, *Dasar-dasar Perbankan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2002.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 01 Oktober 2004.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntan Profesional Publik*, Salemba Empat, Jakarta, 01 Januari 2001.
- Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya edisi revisi, Raja Grafindo Persada, Jakarta,1994.
- Mooller, Robert; Herber Witt, *Brink's Modern Internal Auditing*, fifth edition, John wiley & Son.inc, 2000.
- Mulgono, Teguh Pudjo, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil* edisi keempat, BPFE- Yogyakarta, Yogyakarta, 2001.
- Mulyadi, Kanak Puradireja, *Auditing*, buku satu edisi lima, Salemba Empat, Jakarta,1998.
- Soemarso, Akuntansi Suatu Pengantar-buku kedua edisi keempat, Rieneka Cipta,

MILIK  
UPT PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS ANDALAS